

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
BERBANTUAN MEDIA NASTAR BERBASIS ANDROID TERHADAP
KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Jihan Fauziah¹, Hefna Alkhila Saira Putri², Noor Faizul Muna³, Weduri Nurul
Syafaah⁴, Rani Setiawaty^{5*}

¹²³⁴⁵Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muria Kudus

202333004@std.umk.ac.id¹, 202333008@std.umk.ac.id²,
202333012@std.umk.ac.id³, 202333031@std.umk.ac.id⁴,
rani.setiawaty@umk.ac.id⁵

ABSTRACT

Reading comprehension skill is a fundamental ability that needs to be developed from the elementary school level. However, observations at SD 4 Gondangmanis revealed that reading comprehension skills among fourth-grade students were still relatively low, attributed to the dominance of lecture-based methods and limited learning media. This study aims to determine the effectiveness of the Problem Based Learning (PBL) model assisted by Android-based NASTAR (Values in Literary Texts) media on reading comprehension skills of fourth-grade elementary school students. The study employed a quantitative approach with a pre-experimental one group pretest-posttest design. The research subjects were 14 fourth-grade students at SD 4 Gondangmanis in the 2025/2026 academic year. The instruments used included reading comprehension tests with four indicators: understanding the concept of values, identifying types of values in texts, drawing conclusions from stories, and determining the application and benefits of values in texts. Data analysis was conducted using descriptive statistics, the Shapiro-Wilk normality test, the Paired Sample T-Test, and the N-Gain test. The results showed an increase in the average student score from 44.29 on the pretest to 62.14 on the posttest, a difference of 17.85 points. The Paired Sample T-Test yielded a significance value of 0.019 (< 0.05), indicating a significant difference between the pretest and posttest. The N-Gain test produced an average score of 0.3559, categorized as moderate. Therefore, the PBL model assisted by android-based NASTAR media is proven to be moderately effective in improving the reading comprehension skills of fourth-grade elementary school students.

Keywords: Problem Based Learning, NASTAR Media, Android, Reading Comprehension, Elementary School

ABSTRAK

Keterampilan membaca pemahaman merupakan kemampuan fundamental yang perlu dikembangkan sejak jenjang sekolah dasar. Namun, hasil observasi di SD 4 Gondangmanis menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV masih tergolong rendah, yang disebabkan oleh dominasi metode ceramah dan keterbatasan media pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

efektivitas model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media NASTAR (Nilai dalam Teks Sastra) berbasis android terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV sekolah dasar. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *pre-experimental one group pretest-posttest*. Subjek penelitian adalah 14 siswa kelas IV SD 4 Gondangmanis tahun ajaran 2025/2026. Instrumen yang digunakan meliputi tes keterampilan membaca pemahaman dengan empat indikator, yaitu: memahami konsep nilai, mengidentifikasi jenis nilai dalam teks, menyimpulkan pesan atau amanat cerita, dan menentukan penerapan serta manfaat nilai dalam teks. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas *Shapiro-Wilk*, uji *Paired Sample T-Test*, dan uji N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan rata-rata nilai siswa dari 44,29 pada *pretest* menjadi 62,14 pada *posttest*, dengan selisih 17,85 poin. Uji *Paired Sample T-Test* menunjukkan nilai signifikansi 0,019 ($< 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara *pretest* dan *posttest*. Hasil uji N-Gain diperoleh nilai rata-rata 0,3559 yang termasuk dalam kategori sedang. Dengan demikian, model PBL berbantuan media NASTAR berbasis android terbukti cukup efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV sekolah dasar.

Kata Kunci: *Problem Based Learning*, Media NASTAR, Android, Membaca Pemahaman, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki peran penting dalam mengembangkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Keterampilan membaca pemahaman merupakan kemampuan peserta didik dalam memahami, menafsirkan, serta mengolah informasi yang terdapat dalam suatu bacaan secara tepat dan menyeluruh. Keterampilan membaca pemahaman merupakan kemampuan fundamental yang harus dimiliki siswa agar mampu memahami isi bacaan, menemukan informasi penting, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis (Agustiani, Vitoria, and Hasniyati 2025). Keterampilan

membaca pemahaman juga diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam memahami isi bacaan melalui proses menemukan informasi, memahami konteks teks, menganalisis informasi, berpikir kritis, serta menarik kesimpulan berdasarkan isi teks yang dibaca (Margareta et al. 2025). Dengan demikian, keterampilan membaca pemahaman perlu dikembangkan secara optimal sejak jenjang sekolah dasar agar peserta didik mampu mengikuti proses pembelajaran secara efektif (Windi, Aprizan, and Hidayat 2025).

Kurikulum Merdeka menekankan bahwa proses pembelajaran ideal seharusnya

berpusat pada peserta didik, melibatkan aktivitas berpikir tingkat tinggi, pemecahan masalah, serta penggunaan media pembelajaran inovatif berbasis teknologi yang sesuai dengan perkembangan abad ke-21 (Muzdalifah et al. 2026). Salah satu model pembelajaran yang relevan dengan tuntutan tersebut adalah *Problem Based Learning* (PBL). Model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran yang berorientasi pada penyelesaian masalah nyata melalui kegiatan investigasi, diskusi, analisis, dan pencarian solusi secara sistematis. Pelaksanaannya meliputi lima tahapan, yaitu orientasi pada masalah, mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, membimbing penyelidikan individu maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil diskusi, serta menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah untuk melatih kemampuan berpikir kritis dan kerja sama peserta didik. Model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan memberikan permasalahan nyata sebagai dasar pembelajaran, sehingga siswa dapat menggunakan

kemampuan berpikir kritis dan kolaboratif untuk menganalisis serta memecahkan masalah secara sistematis (Rizky and Andriyani 2025). Model *Problem Based Learning* juga terbukti mampu mendorong keaktifan peserta didik dalam mencari dan memahami informasi melalui proses diskusi dan pemecahan masalah (Setiawaty et al. 2026).

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV di SD 4 Gondangmanis pada bulan April-Mei 2026 menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman peserta didik masih rendah yang terlihat dari kesulitan dalam memahami isi bacaan, menentukan ide pokok, menemukan informasi penting, dan menyimpulkan teks. Kondisi ini diperkuat dengan adanya peserta didik *slow learner* yang mengalami hambatan dalam memahami informasi baru, memerlukan waktu belajar lebih lama, pengulangan materi, serta memiliki daya ingat yang relatif lebih rendah dibandingkan peserta didik lainnya.

Rendahnya keterampilan membaca pemahaman peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Dari aspek pembelajaran, proses pembelajaran yang diterapkan guru masih

cenderung menggunakan metode konvensional berupa ceramah dan penugasan sehingga peserta didik kurang terlibat aktif dalam kegiatan belajar. Penggunaan metode ceramah yang dominan dapat membuat pembelajaran kurang menarik dan berdampak pada rendahnya pemahaman konsep peserta didik (Muthiah, Al-bahij, and Baryono 2024). Selain itu, keterbatasan variasi media pembelajaran juga menyebabkan proses pembelajaran cenderung monoton dan kurang mampu menarik perhatian serta motivasi belajar peserta didik, padahal penggunaan media yang variatif dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman di sekolah dasar (Wijayanti and Utami 2022). Di sisi lain, pemanfaatan teknologi digital sebagai media pembelajaran masih belum optimal, meskipun media berbasis teknologi terbukti dapat membantu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman melalui penyajian materi yang lebih interaktif dan mudah dipahami (Buana, Apriliana, and Herlina 2025), sehingga kondisi tersebut berdampak pada rendahnya motivasi belajar serta kurang berkembangnya keterampilan membaca pemahaman peserta didik.

Upaya yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media NASTAR (Nilai dalam Teks Sastra) berbasis android. Media NASTAR merupakan media pembelajaran digital yang dirancang untuk membantu peserta didik memahami isi teks sastra melalui penyajian materi yang interaktif, menarik, dan mudah diakses melalui perangkat android. Penggunaan media berbasis android dinilai sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar yang dekat dengan perkembangan teknologi digital. (Setiawaty, Ilmiyyah, et al. 2025) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis android mampu meningkatkan minat, motivasi, dan hasil belajar peserta didik karena dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan tidak monoton. Selain itu pada penelitian (Widiani, Riastini, and Wirabrata 2022) menyatakan bahwa media berbasis android dapat membantu siswa meningkatkan ketrampilan membaca, memahami isi teks sastra dengan tampilan menarik,

interaktif, dan mudah diakses melalui perangkat digital.

Penerapan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran membaca pemahaman memungkinkan peserta didik lebih aktif dalam menemukan informasi, menganalisis isi bacaan, berdiskusi, serta menyelesaikan permasalahan berdasarkan teks yang dipelajari. (Falah, Sofiana, and Wiranti 2024) menyatakan bahwa model *Problem Based Learning* mampu mendorong siswa untuk aktif berpikir, berdiskusi, memecahkan masalah, dan menemukan informasi secara mandiri melalui kegiatan pembelajaran yang kontekstual. Dengan demikian, pengintegrasian model PBL dengan media NASTAR berbasis android mampu menjadi alternatif pembelajaran yang mendukung peningkatan keterampilan membaca pemahaman peserta didik, khususnya bagi peserta didik *slow learner* yang memerlukan media pembelajaran yang lebih menarik dan mudah dipahami.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan model PBL dan penggunaan media digital memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan membaca

pemahaman peserta didik sekolah dasar. Penelitian terdahulu seperti (Rachmawati, Ratnaningsih, and Yuliani 2023) dengan judul “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Informasi melalui Penerapan Model *Problem Based Learning* pada Peserta Didik Kelas III Sekolah Dasar” menunjukkan bahwa model PBL mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil membaca pemahaman secara signifikan. Namun, penelitian tersebut hanya berfokus pada penggunaan model pembelajaran tanpa mengembangkan media digital berbasis android yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar di era teknologi saat ini. Penelitian (Zahrika and Purwati 2024) berjudul “Pengembangan *E-BigBook* Berbasis *Problem Based Learning* Upaya Meningkatkan Pemahaman Membaca Teks Narasi Siswa Kelas III” menunjukkan bahwa media digital berbasis PBL efektif meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar, namun penelitian tersebut menggunakan media *e-bigbook* dan belum memanfaatkan media android yang memuat nilai-nilai dalam teks sastra secara khusus. Selain itu pada penelitian (Hutasoit, Wulan, and

Mustikaati 2025) yang berjudul “Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Komik dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa di Sekolah Dasar” menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif dalam model PBL mampu meningkatkan partisipasi dan pemahaman membaca siswa sekolah dasar, namun penelitian tersebut masih menggunakan media komik cetak dan belum berbasis android. Berdasarkan penelitian terdahulu, model *Problem Based Learning* (PBL) sudah banyak digunakan untuk meningkatkan membaca pemahaman siswa SD. Namun, penggunaan media berbasis android dalam pembelajaran PBL masih terbatas. Dengan demikian, pada penelitian ini terletak pada penggabungan model PBL dengan media berbasis android untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model *Problem Based Learning* berbantuan media NASTAR (Nilai dalam Teks Sastra) berbasis android terhadap keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas IV sekolah dasar. Adapun indikator keterampilan

membaca pemahaman menurut (Setiawaty, Najikhah, et al. 2025) meliputi kemampuan menemukan gagasan pokok, memahami kosakata sesuai konteks, mengidentifikasi informasi penting, menarik kesimpulan dari bacaan, serta menilai isi bacaan. Selanjutnya, penelitian ini menggunakan indikator keterampilan membaca pemahaman yang meliputi: (1) memahami konsep nilai; (2) mengidentifikasi jenis nilai dalam teks; (3) menyimpulkan pesan atau amanat cerita; dan (4) menentukan penerapan serta manfaat nilai yang terkandung dalam teks. Keempat indikator tersebut menjadi acuan dalam mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami nilai yang terkandung dalam teks sastra maupun nonfiksi secara tepat dan kontekstual.

Penelitian ini berfokus pada penerapan pembelajaran yang memadukan pemecahan masalah dengan media digital interaktif untuk membantu peserta didik memahami isi bacaan secara lebih mendalam. Penggunaan media NASTAR berbasis android juga mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih menarik, adaptif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar, termasuk peserta didik *slow*

learner yang memerlukan pendampingan dan media belajar yang lebih konkret serta mudah dipahami.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian yang diterapkan adalah *pre-experimental* tanpa kelompok kontrol dengan tipe *one group pretest-posttest*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen dengan model *one group pre-test post-test design* (Putri, Mardiana, and Purwandari 2024). Pendekatan ini dipilih untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perlakuan terhadap variabel terikat yang diukur melalui perbandingan hasil *pretest* dan *posttest*.

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD 4 Gondang Manis pada tahun ajaran 2025/2026 dengan jumlah siswa sebanyak 14 orang. Pemilihan subjek ini bertujuan untuk memperoleh data yang representatif mengenai karakteristik, kemampuan, serta perkembangan belajar siswa pada jenjang tersebut, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang akurat dan bermakna sesuai dengan tujuan

penelitian yang ingin dicapai. Skema pengujian yang digunakan untuk mengevaluasi dampak penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media NASTAR berbasis android adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Desain O1 X O2

Pretest	Perlakuan	Posttest
O₁	X	O₂

Keterangan:

O1: *Pretest*, yaitu tes awal yang diberikan untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman siswa sebelum pemberian perlakuan.

X: *Perlakuan (treatment)*, yaitu penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media NASTAR berbasis android dalam pembelajaran membaca pemahaman.

O2: *Posttest*, yaitu tes akhir yang diberikan untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman siswa setelah pemberian perlakuan.

Pengumpulan data dilakukan melalui tes keterampilan membaca pemahaman yang diberikan dua kali, yaitu sebelum perlakuan (*pretest*) dan sesudah perlakuan (*posttest*). *Pretest*

dan *posttest* yang telah dilakukan menggunakan empat instrumen yaitu: (1) memahami konsep nilai; (2) mengidentifikasi jenis nilai dalam teks; (3) menyimpulkan pesan atau amanat cerita; (4) menentukan penerapan serta manfaat nilai yang terkandung dalam teks.

Instrumen *pretest* dan *posttest* yang digunakan dalam penelitian ini telah melalui proses validasi oleh dua orang validator, yaitu Rina Anggreani, S.Pd. dan Tri Mulyani, S.Pd., guna memastikan bahwa instrumen tersebut layak dan sesuai digunakan sebagai alat pengukuran dalam penelitian ini. Selain tes, data juga dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama proses pembelajaran berlangsung.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tiga tahap. Pertama, analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan nilai rata-rata, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum dari hasil *pretest* dan *posttest*. Kedua, uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan taraf signifikansi 5% untuk memastikan data terdistribusi secara normal sebelum dilakukan uji hipotesis. Ketiga, uji hipotesis

menggunakan Uji-T (*Paired Sample T-test*) untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* setelah diterapkannya model pembelajaran PBL berbantuan media NASTAR berbasis android. Perlu mengukur besarnya peningkatan hasil belajar peserta didik, dengan digunakan uji N-Gain ternormalisasi. N-Gain merupakan perbandingan antara rata-rata gain yang diperoleh dengan rata-rata gain maksimum yang mungkin dicapai. Gain diperoleh dari selisih antara skor *posttest* dan skor *pretest*. N-Gain merupakan perbandingan skor gain aktual dengan skor gain maksimum. Skor gain aktual yaitu skor gain yang diperoleh siswa sedangkan skor gain maksimum yaitu skor gain tertinggi yang mungkin diperoleh siswa (Harianja, Yusup, and Sardianto Markos Siahaan 2024) Kategorisasi nilai N-Gain ditentukan berdasarkan interval sebagai berikut: kategori tinggi apabila $g \geq 0,7$; kategori sedang apabila $0,3 \leq g < 0,7$; dan kategori rendah apabila $g < 0,3$.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian

Perbedaan hasil nilai *pretest* dan *posttest* siswa sebelum dan sesudah menggunakan media NASTAR berbasis android disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Analisis Deskriptif Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa terhadap Teks Narasi

<i>Descriptive Statistics</i>						
	N	Rang e	Minim um	Maxim um	Sum	Mean
	Statis tic	Statis tic	Statist ic	Statisti c	Statis tic	Statis tic
Nilai <i>Pretest</i> Bahasa Indonesia	14	90	0	90	620	44.29
Nilai <i>Posttest</i> Bahasa Indonesia	14	90	10	100	870	62.14
Valid N14 (listwise)						

Berdasarkan Tabel 2, nilai rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sebelum menggunakan media NASTAR berbasis Android adalah 44,29, dengan nilai terendah 0 dan nilai tertinggi 90. Nilai simpangan baku sebesar 28,478 dan varians sebesar 810,989, sehingga menunjukkan bahwa nilai siswa pada saat *pretest*

masih cukup beragam. Setelah penggunaan media NASTAR berbasis android, nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 62,14, dengan nilai terendah 10 dan nilai tertinggi 100. Nilai simpangan baku pada *posttest* sebesar 29,659 dan varians sebesar 879,670. Hasil ini memperlihatkan adanya peningkatan rata-rata sebesar 17,85 poin setelah siswa mengikuti pembelajaran menggunakan media NASTAR berbasis android.

Uji Validasi Ahli

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan dan keabsahan instrumen yang digunakan pada *pretest* dan *posttest* yang digunakan dalam penelitian ini. Proses validasi dilakukan oleh dua orang validator, yaitu Ibu Rina Anggreani, S.Pd. sebagai validator pertama dan Ibu Tri Mulyani, S.Pd. sebagai validator kedua. Hasil penilaian menunjukkan bahwa skor yang diperoleh dari validator pertama adalah 93, sedangkan skor dari validator kedua adalah 89. Berdasarkan hasil tersebut, diperoleh rata-rata skor validasi sebesar 91. Dengan demikian, instrumen yang digunakan termasuk dalam kategori

sangat layak dan dinyatakan valid untuk digunakan dalam penelitian.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak sebagai syarat sebelum dilakukan uji *Paired Sample t-test*.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data (Tests Of Normality)

Tests of Normality		Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Nilai	<i>Pretest</i>	.937	14	.378
Bahasa Indonesia				
Nilai	<i>Posttest</i>	.912	14	.168
Bahasa Indonesia				

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode *Shapiro-Wilk*, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) pada data *pretest* Bahasa Indonesia sebesar 0,378 dan pada data *posttest* Bahasa Indonesia sebesar 0,168. Karena kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,378 > 0,05$ dan $0,168 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* Bahasa Indonesia memiliki distribusi normal. Hasil ini menunjukkan bahwa distribusi data tidak berbeda jauh dari distribusi

normal, sehingga asumsi normalitas dapat dipenuhi. Dengan demikian, data tersebut layak untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan *Paired Sample T-Test* untuk menguji perbedaan rata-rata skor *pretest* dan *posttest* mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Uji Hipotesis dengan Uji *Paired Sample T-Test*

Uji selanjutnya yang digunakan adalah uji *Paired Sample T-Test*. Uji *Paired Sample T-Test* digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* setelah diberikan perlakuan (Amaliyah 2024). Uji ini digunakan karena data berasal dari kelompok yang sama, yaitu siswa kelas IV di SD 4 Gondangmanis yang mengikuti tes sebelum dan sesudah penggunaan media NASTAR berbasis android. Hasil pengujian dapat dilihat berdasarkan tabel di bawah ini.

Tabel 4. Hasil Uji *Paired Sample T-Test*

<i>Paired Samples Test</i>		t	df	Sig. (2-tailed)
<i>Paired Differences</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>			
<i>Upper</i>				

PairNilai	Pretest-3.502	-	13	.019
1 Bahasa Indonesia - Nilai Posttest Bahasa Indonesia	2.687			

Berdasarkan hasil uji *Paired Sample T-Test* di atas, diperoleh hasil uji *Paired Sample T-Test*, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,019. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, yaitu $0,019 < 0,05$. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* Bahasa Indonesia. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media NASTAR berbasis android berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa. Selanjutnya peneliti akan melakukan uji N-Gain.

Uji N-Gain

Uji N-Gain dilakukan untuk mengetahui tingkat efektivitas penggunaan media NASTAR berbasis android dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Uji ini digunakan untuk melihat seberapa besar peningkatan kemampuan siswa berdasarkan perbandingan nilai *pretest* dan *posttest*. Hasil pengujian dapat dilihat berdasarkan tabel di bawah ini.

Tabel 5. Hasil Uji N-Gain

		Minimu	Maximu	Mean	Std. Deviasi
	N	m	m		
NGain_Score	14	-.80	1.00	.3559	.48005
NGain_Persen	14	-80.00	100.00	35.5924	48.00479
Valid (listwise)	N14				

Berdasarkan hasil uji N-Gain di atas, diperoleh nilai rata-rata (*mean*) N-Gain Score sebesar 0,3559. Nilai tersebut berada pada rentang 0,3-0,7 sehingga termasuk dalam kategori sedang (cukup efektif). Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media NASTAR berbasis android cukup efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Dengan demikian, media NASTAR berbasis android dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran untuk membantu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media NASTAR berbasis Android

terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD 4 Gondangmanis. Penelitian dilaksanakan karena keterampilan membaca pemahaman siswa masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil observasi awal, siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, mengidentifikasi nilai yang terkandung dalam teks, menyimpulkan pesan cerita, serta menghubungkan isi bacaan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, proses pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah menyebabkan siswa kurang aktif dan kurang tertarik mengikuti pembelajaran. Seiring perkembangan teknologi dan implementasi Kurikulum Merdeka, proses pembelajaran dituntut lebih berpusat pada siswa serta memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif. Oleh karena itu, penelitian ini menerapkan model *Problem Based Learning* yang dipadukan dengan media NASTAR berbasis android. Penggunaan model dan media tersebut diharapkan mampu membantu siswa memahami isi bacaan melalui kegiatan pemecahan masalah yang kontekstual dan penyajian materi yang lebih menarik.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diperoleh rata-rata nilai *pretest* sebesar 44,29 dengan nilai terendah 0 dan nilai tertinggi 90. Setelah diberikan perlakuan berupa penerapan model PBL berbantuan media NASTAR berbasis android, rata-rata nilai *posttest* meningkat menjadi 62,14 dengan nilai terendah 10 dan nilai tertinggi 100. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan rata-rata sebesar 17,85 poin. Peningkatan nilai tersebut mengindikasikan bahwa siswa mengalami perkembangan dalam memahami konsep nilai, mengidentifikasi jenis nilai dalam teks, menyimpulkan amanat cerita, serta menentukan manfaat nilai yang ditemukan dalam bacaan.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi *pretest* sebesar 0,378 dan *posttest* sebesar 0,168. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data dinyatakan berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis menggunakan *Paired Sample T-Test*. Hasil uji *Paired Sample T-Test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar

0,019. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,019 < 0,05$), sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Dengan demikian, penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan media NASTAR berbasis android berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD 4 Gondangmanis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses menemukan informasi dan memecahkan masalah mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap isi bacaan.

Peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa tidak terlepas dari karakteristik model *Problem Based Learning* yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi, mengemukakan pendapat, mencari informasi, dan menemukan solusi terhadap permasalahan yang diberikan. Melalui tahapan orientasi masalah, investigasi, diskusi kelompok, presentasi hasil, dan evaluasi, siswa menjadi lebih aktif dalam membangun pemahamannya sendiri terhadap isi teks yang dibaca. Kondisi ini sejalan dengan pendapat Peran Strategi Pembelajaran Aktif

Dalam Tawadhu Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Al-Islam Surakarta (Jati and Faathurrohman 2026) yang menyatakan bahwa model PBL mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah siswa melalui aktivitas pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

Selain penerapan model PBL, penggunaan media NASTAR berbasis android juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa. Media ini menyajikan materi dalam bentuk yang lebih menarik, interaktif, dan mudah diakses sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar. Tampilan visual yang menarik dan kemudahan penggunaan media membantu siswa memahami isi teks secara lebih mendalam. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Jatmiko, Nugroho, and Ngatmin 2023) yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis Android mampu meningkatkan minat belajar dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Temuan ini juga didukung oleh (Erlina and Iswara 2023) yang menyatakan bahwa media berbasis android efektif membantu siswa memahami isi teks melalui penyajian materi yang interaktif.

Berdasarkan hasil uji N-Gain diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,3559. Nilai tersebut berada pada kategori sedang, yang menunjukkan bahwa model *Problem Based Learning* berbantuan media NASTAR berbasis android cukup efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun peningkatan yang diperoleh belum mencapai kategori tinggi, penerapan model dan media yang digunakan mampu memberikan perubahan positif terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

Hasil penelitian ini juga memperkuat penelitian (Grevinsca, Halidjah, and Salimi 2024) yang menyatakan bahwa penerapan model PBL dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Selain itu, penelitian (Prasetya and Wardani 2024) menunjukkan bahwa media digital berbasis PBL mampu meningkatkan pemahaman membaca siswa. Perbedaan penelitian ini terletak pada penggunaan media NASTAR berbasis android yang secara khusus dirancang untuk membantu siswa memahami nilai-nilai yang terkandung dalam teks sastra

sehingga memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Problem Based Learning* berbantuan media NASTAR berbasis android dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Pembelajaran yang memadukan aktivitas pemecahan masalah dengan penggunaan media digital interaktif mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, meningkatkan partisipasi siswa, serta membantu siswa memahami isi bacaan secara lebih mendalam.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media NASTAR (Nilai dalam Teks Sastra) berbasis android terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD 4 Gondangmanis. Hal ini dibuktikan dari peningkatan nilai rata-rata siswa dari

44,29 pada saat *pretest* menjadi 62,14 pada saat *posttest*, dengan selisih peningkatan sebesar 17,85 poin. Hasil uji *Paired Sample T-Test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,019 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*, yang membuktikan bahwa penerapan model PBL berbantuan media NASTAR berbasis android berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa. Selanjutnya, berdasarkan uji N-Gain diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,3559 yang berada pada kategori sedang, menunjukkan bahwa media NASTAR berbasis android cukup efektif digunakan sebagai alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, Della, Linda Vitoria, and Hasniyati. 2025. "Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Negeri 9 Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9(1):14183–94. doi:10.31004/jptam.v9i2.27521.
- Amaliyah, Fitriyah. 2024. *Statistika Pendidikan: Pendekatan Teori & Praktik SPSS*. edited by D. F. Berlianti and N. W. Putri. Kudus: Badan Penerbit Universitas Muria Kudus.
- Buana, Syafa, Anggi Citra Apriliana, and Herlina. 2025. "Meta Analisis Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Digital Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10(2):212–25. doi:10.23969/jp.v10i03.33370.
- Erlina, Tiara, and Prana Dwija Iswara. 2023. "Pengembangan Aplikasi Berbasis Android Sebagai Media Membaca Permulaan Siswa SD Kelas 1." *Journal of Elementary Education* 7(2). doi:10.32507/attadib.v7i2.1930.
- Falah, Ahmad Miftahul, Nina Sofiana, and Dwiana Asih Wiranti. 2024. "Eksplorasi Model Problem-Based Learning : Efektivitas Dalam Meningkatkan Pemahaman Bacaan Siswa Sekolah Dasar." *Biomatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 10(2):94–101. doi:10.35569/biormatika.v10i2.2062.
- Grevinsca, Mauren Pinkan, Siti Halidjah, and Asmayani Salimi. 2024. "Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Chromebook Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 39 Kecamatan Pontianak Kota." 07(01):3382–90. doi:doi.org/10.31004/joe.v7i1.6468.

- Harianja, M. Rokhati, Muhamad Yusup, and Sardianto Markos Siahaan. 2024. "Uji N-Gain Pada Efektivitas Penggunaan Game Dengan Strategi SGQ Untuk Meningkatkan Berpikir Komputasi Dalam Literasi Energi." *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains* 13(2). doi:10.19109/intelektualita.v13i2.25168.
- Hutasoit, Hillary Ester, Neneng Sri Wulan, and Wina Mustikaati. 2025. "Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Komik Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Di Sekolah Dasar." *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan* 5(1):30–45. doi:10.55606/cendekia.v5i4.7472
- Jati, Arfian Darma, and Mukhlis Faathurrohman. 2026. "Peran Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Tawadhu Siswa Kelas Xi Sekolah Menengah Kejuruan Al-Islam Surakarta." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 11(2):2494–2507. doi:10.34125/jmp.v11i2.2083.
- Jatmiko, Budi, Andri Nugroho, and Ngatmin. 2023. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Pemahaman Konsep Ipa Siswa Kelas VI Sekolah." *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 09(September). doi:10.36989/didaktik.v9i04.1689
- Margareta, Sri Tiatri, Anisa Husnul Khotimah, Zahra Shafira, and Vienchenzia Oeyta Dwitama Dinatha. 2025. "The Analysis Of Reading Comprehension Skills in Elementary School Children: Implications for Effective Learning Strategies." *International Journal of Application on Social Science and Humanities* 3(1):123–30. doi:10.24912/ijassh.v3i1.35770.
- Muthiah, Siti, Azmi Al-bahij, and Baryono. 2024. "Pengaruh Penggunaan Metode Ceramah Dan Diskusi Terhadap Pemahaman Konsep Sosial Siswa SD." *SEMNASFIP* 1256–63.
- Muzdalifah, Yantoro, Hadiyanto, and Eka Sastrawati. 2026. "Analisis Kritis Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pengembangan Kompetensi Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar." *Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan* 3(1):61–69. doi:10.62383/edukasi.v3i1.2703.
- Prasetya, Adib Gigih, and Krisma Widi Wardani. 2024. "Efektifitas Penggunaan Media Digital Dengan Model PBL Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas V SD Pada Mapel Bahasa Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7:9189–94. doi:10.54371/jiip.v7i8.5302.
- Putri, Defi Nadata, Tria Mardiana, and Septiyati Purwandari. 2024. "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Kantong Perkalian Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika." *Borobudur Educational Review* 4(1):38–49. doi:10.31603/bedr.11052.
- Rachmawati, Ratnaningsih, and Anik Yuliani. 2023. "Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Informasi Melalui Penerapan Model Problem Based Learning Pada Peserta Didik Kelas III Sekolah Dasar." *COLLASE Creative of*

- Learning Students Elementary Education* 06(1):834–41. doi:10.22460/collase.v6i5.21209.
- Rizky, Ifa Rindi Nofiana, and Santi Andriyani. 2025. "Problem- Based Learning on Students ' Reading Comprehension Skill." *JURNAL PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN* 58(2):610–22. doi:10.23887/jpp.v58i3.103368.
- Setiawaty, Rani, Janita Putri Dwi-hana, Aulia Tri Lestari, and Nida Dhiyaul Auliyah. 2026. "Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran Berbasis Flipbook Interaktif Dengan Model PBL Pembelajaran Kaidah Kebahasaan." *Education Journal : Journal Education Research and Development* 10(1):94–106. doi:10.31537/ej.v10i1.2953.
- Setiawaty, Rani, Nafilatul Ilmiyyah, Petriyanti Tesya Putri, Meiva Khoryati, Sri Mulyan, and I. 2025. "Media Pembelajaran Berbasis Android Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar: Systematic Literatur Riview." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)* 5(1):4471–78. doi:10.37081/jipdas.v5i4.3552 Article.
- Setiawaty, Rani, Fatikhatun Najikhah, Leony Kristiyani, Sinta Andayani, and Roslita Anggraeni. 2025. "Pengembangan Flipbook Tradisi Buku (Sastra Legenda Berbasis Literasi Budaya Kudus) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV." *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 1(1):37–50. doi:10.24176/jpp.v8i1.15265.
- Widiani, Luh Lista Santi, Putu Nanci Riastini, and Dewa Gede Firstia Wirabrata. 2022. "Aplikasi Android Belajar Membaca (KEJARBACA): Minat Membaca Siswa Kelas III Sekolah Dasar." *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* 5(1):483–91. doi:10.23887/jp2.v5i3.52568.
- Wijayanti, Try Indah, and Ratnasari Dyah Utami. 2022. "Mengembangkan Keterampilan Membaca Dan Menulis Melalui Berbagai Metode Dan Media Pembelajaran Yang Bervariasi." *JURNAL BASICEDU* 6(1):5104–14. doi:10.31004/basicedu.v6i3.3039 .
- Windi, Aprizan, and Puput Wahyu Hidayat. 2025. "Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Strategi Directed Reading Activity Di Kelas IV SDN 102 / II Sungai Kerjan." *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa Dan Sastra* 11(2):3885–3903. doi:10.30605/onoma.v11i4.6856.
- Zahrika, Nazala Aprian, and Panca Dewi Purwati. 2024. "Pengembangan E-Bigbook Berbasis Problem Based Learning Upaya Meningkatkan Pemahaman Membaca Teks Narasi Siswa Kelas III." *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 10(2):342–51. doi:10.36989/didaktik.v10i04.4787.